



Identitas Buku :

- Judul buku : *Pustakawan Cinta dan Teknologi*
- Pengarang : Blasius Sudarsono
- Penerbit : ISIPII, Jakarta
- Tanggal Terbit : 2009
- ISBN : 9786029585803
- Tebal halaman : xiv + 351 halaman
- Lebar : 14 cm
- Tinggi : 21 cm

Sinopsis Buku:

Buku berjudul "*Pustakawan Cinta dan Teknologi*" karya Blasius Sudarsono tampaknya berfokus pada peran pustakawan dalam menghadapi perkembangan teknologi yang semakin pesat. Dari judulnya, "Cinta dan Teknologi", penulis tampaknya mencoba menggabungkan dua konsep yang seringkali dianggap bertentangan, yakni sisi humanis (*cinta*) dan sisi teknis (*teknologi*), khususnya dalam profesi kepustakawanan.

Isi Resensi:

Buku ini membahas bagaimana pustakawan, yang sering diasosiasikan dengan dunia literatur tradisional, harus beradaptasi dengan kemajuan teknologi informasi. Peran pustakawan tidak hanya sebagai penyedia jasa layanan informasi dan atau bahan perpustakaan seperti koleksi buku, tetapi juga sebagai fasilitator informasi di era digital. Penekanan pada teknologi dalam judul, mengindikasikan adanya pembahasan mengenai penggunaan alat-alat digital, sistem manajemen perpustakaan berbasis teknologi, atau bahkan pentingnya keterampilan digital bagi

**Rasdanelis*

pustakawan modern. Sementara itu, konsep "cinta" bisa merujuk pada dedikasi pustakawan terhadap pekerjaan mereka, serta pendekatan humanis dalam melayani komunitas pembaca atau pencari informasi.

Penulisan buku ini, bertujuan untuk memberikan wawasan kepada pustakawan tentang pentingnya memelihara hubungan dengan pengguna perpustakaan (aspek cinta) sambil tetap mengikuti perkembangan teknologi terbaru (aspek teknologi). Ini bisa menjadi panduan praktis bagi para pustakawan yang ingin memperbarui keterampilan mereka dalam hal teknologi sambil tetap mempertahankan etika pelayanan.

Kelebihan Buku:

1. Relevansi dengan zaman. Di tengah arus digitalisasi yang pesat, pustakawan menghadapi tantangan besar dalam menyeimbangkan penggunaan teknologi dan menjaga sentuhan personal dengan pemustaka. Buku ini tampaknya sangat relevan dalam konteks tersebut.
2. Pendekatan Humanis, dengan memasukkan "cinta" dalam judul, penulis mungkin ingin menekankan pentingnya aspek humanis dalam pekerjaan pustakawan, yang sering kali terlupakan di tengah modernisasi teknologi.

Kekurangan Buku

Informasi teknis mungkin berubah cepat, jika buku ini terlalu teknis mengenai alat-alat dan sistem tertentu, ada kemungkinan bahwa informasi yang disajikan cepat usang mengingat perkembangan teknologi yang pesat.

Kesimpulan

Buku *Pustakawan Cinta dan Teknologi* ini tampaknya menawarkan pandangan menyegarkan tentang bagaimana pustakawan dapat tetap relevan di era digital sambil mempertahankan nilai-nilai kemanusiaan. Penulis berusaha menggabungkan dua hal yang tampaknya bertolak belakang, yaitu kecintaan terhadap profesi pustakawan dan adaptasi terhadap teknologi. Ini adalah bacaan yang tepat bagi pustakawan atau mereka yang bekerja di bidang informasi dan perpustakaan, yang ingin memahami bagaimana teknologi dapat memperkaya, bukan mengurangi, peran penting pustakawan dalam masyarakat.

Koleksi buku ini dapat diakses di OPAC Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

<https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=14846>

*Rasdanelis